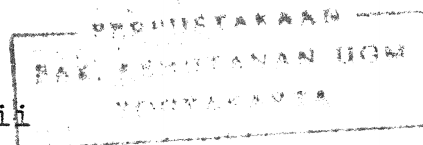




## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
ABSTRAK	ix
INTI SARI	x
KATA PENGANTAR	xi
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Hipotesis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <u>Tectona grandis</u> , L.f	6
2.2. Faktor Tempat Tumbuh	13
2.3. Kualitas Tempat Tumbuh	17
2.4. Konsep Bonita Jati	20
III. DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	
3.1. KPH Ngawi	24
3.2. BKPH Ngandong	27
3.3. BKPH Getas	28





<b>IV. METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Tempat Dan Waktu Penelitian	29
4.2. Bahan Dan Alat Penelitian	29
4.3. Metode Penelitian	30
<b>V. HASIL DAN ANALISIS HASIL</b>	
5.1. Perkembangan Bonita Jati	43
5.2. Hubungan Sifat Tanah Dengan Bonita	52
<b>VI. PEMBAHASAN</b>	
6.1. Perkembangan Bonita Jati	60
6.2. Hubungan Sifat Tanah Dengan Bonita	67
<b>VII. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1. Kesimpulan	73
7.2. Saran-saran	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	75
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1.1 : Perbandingan pertumbuhan tegakan jati di Jawa dan India	(11)
2. Tabel 4.3.1 : Pengiraan kadar gamping berdasar gejala reaksi	(41)
3. Tabel 4.3.2 : Pendugaan % kejenuhan basa (V) dari harga pH-H <sub>2</sub> O	(42)
4. Tabel 5.1.1 : Perkembangan bonita jati antara dua risalah yang berturutan	(43)
5. Tabel 5.1.2 : Perkembangan bonita jati antara dua risalah yang tidak berturutan	(44)
6. Tabel 5.1.3 : Perkembangan bonita jati antara risalah tahun 1952 dan 1988	(45)
7. Tabel 5.1.4 : Hasil analisis varian data bonita risalah tahun 1952, 1964, 1978, dan 1988	(45)
8. Tabel 5.1.5 : Hasil analisis varian data bonita risalah tahun 1964, 1978, dan 1988	(47)
9. Tabel 5.1.6 : Hasil analisis varian data bonita risalah tahun 1978 dan 1988	(48)
10. Tabel 5.1.7 : Rata-rata bonita jati tiap kelas umur di BKPH Ngandong	(49)
11. Tabel 5.1.8 : Rata-rata bonita jati tiap kelas umur di BKPH Getas	(50)
12. Tabel 5.1.9 : Hasil analisis varian rata-rata bonita tiap kelas umur	(51)
13. Tabel 5.1.10 : Hasil analisis varian data bonita 9 petak sampel risalah tahun 1988 dan 1993	(52)
14. Tabel 5.2.1 : Hasil pengamatan kandungan bahan organik secara kualitatif	(53)
15. Tabel 5.2.2 : Hasil pengamatan kadar gamping secara kualitatif	(53)



16. Tabel 5.2.3 : Hasil pengamatan derajat kemasaman tanah (53)
17. Tabel 5.2.4 : Hasil pengamatan kejenuhan basa secara kualitatif (54)
18. Tabel 5.2.5 : Hasil pengamatan kedalaman jeluk mempan (54)
19. Tabel 5.2.6 : Hasil pengamatan ketebalan lapisan tanah (54)
20. Tabel 5.2.7 : Hasil pengamatan aerasi tanah kualitatif (55)
21. Tabel 5.2.8 : Hasil pengamatan tekstur tanah (55)
22. Tabel 5.2.9 : Hasil pengamatan tipe struktur tanah (56)
23. Tabel 5.2.10 : Hasil pengamatan warna tanah (56)
24. Tabel 5.2.11 : Hasil pengamatan persen kebatuan tanah (56)
- 
25. Tabel 5.2.12 : Hasil analisis korelasi antara kelas bonita dengan jeluk mempan (57)
- 
26. Tabel 5.2.13 : Hasil analisis korelasi antara kelas bonita dengan ketebalan tanah (58)
27. Tabel 5.2.14 : Hasil analisis korelasi antara kelas bonita dengan aerasi tanah (59)
28. Tabel 6.1.1 : Hasil penelitian bonita jati yang dilakukan oleh Biro Perencanaan Perum PERHUTANI Unit I Jawa Tengah pada tahun 1978 (62)



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 2.4.1 : Grafik bonita jati Wolff von Wulffing	(22)
2. Gambar 4.3.1 : Bagan alir penetapan kelas tekstur tanah di lapangan menurut aturan Notohadiprawiro (1985)	(37)
3. Gambar 4.3.2 : Segitiga pemilah untuk penentuan aerasi tanah	(40)
4. Gambar 5.1.1 : Perkembangan bonita jati dari tahun 1952 sampai 1988	(46)
5. Gambar 5.1.2 : Perkembangan bonita jati dari tahun 1964 sampai 1988	(47)
6. Gambar 5.1.3 : Perkembangan bonita jati dari tahun 1978 sampai 1988	(49)
7. Gambar 5.1.4 : Perkembangan bonita jati antar kelas umur	(50)
8. Gambar 5.2.1 : Grafik hubungan antara kelas bonita jati dengan kedalaman jeluk mempan dan tebal lapisan tanah	(58)



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Lampiran 1 : Data bonita hasil risalah tahun 1952 sampai 1988 BKPH Getas (77)
2. Lampiran 2 : Data bonita hasil risalah tahun 1952 sampai 1988 BKPH Ngandong (81)
3. Lampiran 3 a : Data peninggi 9 petak sampel hasil risalah tahun 1993 (85)
4. Lampiran 3 b : Data bonita 9 petak sampel hasil risalah tahun 1993 (94)
5. Lampiran 4 : Data sifat tanah hasil selidik cepat di BKPH Ngandong dan Getas (95)
6. Lampiran 5 : Data jumlah pohon yang hilang akibat pencurian di BKPH Ngandong dan Getas (100)
7. Lampiran 6 : Analisis korelasi antara jeluk mempan dengan kelas bonita (101)
8. Lampiran 7 : Analisis korelasi antara kedalaman tanah dengan kelas bonita (102)
9. Lampiran 8 : Analisis korelasi antara aerasi tanah dengan kelas bonita (103)
10. Lampiran 9 : Peta Bagian Hutan Ngandong dan Getas